

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan penelitian untuk melakukan sesuatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Desain yang digunakan dalam menganalisis ini adalah studi kasus dan jurnal-jurnal yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah menganalisis studi yang mengeksplorasi masalah gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan Resiko Perilaku Kekerasan.

#### **B. Batasan Istilah**

Mengannalisis asuhan keperawatan terhadap klien dengan masalah resiko perilaku kekerasan.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan Istilah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Resiko Perilaku kekerasan	Suatu bentuk perilaku yang bertujuan melukai seseorang, baik secara fisik maupun psikologis, diruang melati rumah sakit jiwa provinsi lampung.	Wawancara, observasi, Dokumentasi

### **C. Partisipan**

Partisipan dalam menganalisis kasus ini yaitu satu klien dengan masalah keperawatan yaitu resiko perilaku kekerasan di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2020.

### **D. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan yang dianalisis ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.
2. Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2020.

### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Pengkajian : menganalisis strategi pelaksanaan pengkajian dengan menggunakan format pengkajian, setelah menemukan masalah-masalah yang ada pada klien kemudian dikelompokkan sesuai dengan diagnosa, lalu membuat pohon masalah, melakukan intervensi, menerapkan implementasi, evaluasi dan dokumentasi.
2. Wawancara  
Menganalisa tentang tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan yaitu pasien maupun tim kesehatan mengenai data pasien dengan masalah isolasi sosial, wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung. Menggunakan format pengkajian standar asuhan keperawatan.
3. Observasi partisipan

Menganalisa dengan melakukan pendekatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien selama dirumah sakit.

#### 4. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari jurnal jurnal dan keperawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan.

### **F. Analisa data**

Urutan dalam analisa data adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data

Menganalisa untuk mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi hasil.

#### 2. Mereduksi data

Menganalisa data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk hasil pengkajian, peneliti mengelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pengelompokan kemudian dibandingkan dan dilakukan pembahasan

#### 3. Penyajian data

Menganalisa untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

#### 4. Kesimpulan

Menganalisa dari data yang disajikan peneliti, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan

metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

### *1. Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2008 dalam jurnal Adinda, 2016) sejalan dengan pendapat (Hanafiah, 2012) Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

### *2. Anonimity*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data

atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008 dalam jurnal adinda, 2016) sejalan dengan pendapat (Hidayat, 2011) Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang disajikan.

### 3. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2008 dalam jurnal adinda, 2016) sejalan dengan pendapat (Dharma, 2011) Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek dan tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain, prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekpos secara luas.

### 4. *Non-maleficance* (Tidak Melukai Orang)

Bearti tidak melukai atau atau tidak menimbulkan bahaya/cidra bagi yang lain (Suhaemi, 2014).

#### 5. *Justice* (Keadilan)

Setiap orang harus di perlakukan sama (tidak deskriminatif) dalam memperoleh haaknya, prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distribusi yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan distribusi usia, gen, status ekonomi, budaya dan etnik (Dharma, 2011) sehubungan dengan pendapat (Hanafiah,2012) Setiap orang harus diperlakukan sama tidak diskriminatif dalam memperoleh hak nya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan, hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status, ekonomi, budaya dan etnik.